

**KUALITAS HIDUP PASIEN PSORIASIS VULGARIS DI
POLIKLINIK DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked.)



Oleh:

Yuriza Martanisa

04011381722224

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**KUALITAS HIDUP PASIEN PSORIASIS VULGARIS DI POLIKLINIK
DERMATOLOGI DAN VENERELOGI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG**

Oleh:
Yuriza Martanisa
04011381722224

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, Januari 2021
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Nenriyati, Sp.KK (K), FINSDV, FAADV
NIP. 197211232001122003



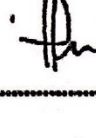
Pembimbing II
Mariana, S.KM, M.Kes
NIP. 198103102005032009



Penguji I
dr. Sarah Diba, Sp. KK, FINSDV
NIP. 196603102010122002



Penguji II
dr. Evi Lustrana, M. Biomed
NIP. 19860711201504200



Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I


Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2021
Yang membuat pernyataan



(Yuriza Martanisa)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Nopriyati, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV
NIP. 197211232001122003

Pembimbing II



Mariana, S.KM, M.Kes
NIP. 198103102006032009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuriza Martanisa
NIM : 04011381722224
Fakultas : Kedokteran
Program studi : Pendidikan Dokter
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

KUALITAS HIDUP PASIEN PSORIASIS VULGARIS DI POLIKLINIK DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 12 Januari 2021
Yang menyatakan



(Yuriza Martanisa)
NIM. 04011381722224

ABSTRAK

KUALITAS HIDUP PASIEN PSORIASIS VULGARIS DI POLIKLINIK DERMATOLOGI DAN VENERELOGI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Yuriza Martanisa, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Psoriasis merupakan penyakit peradangan kulit kronik yang dapat terjadi karena berbagai macam faktor. Psoriasis vulgaris merupakan salah satu bentuk yang paling sering ditemukan baik pada laki-laki maupun perempuan dan dapat mengenai berbagai usia. Lesi psoriasis vulgaris dapat timbul di bagian tubuh manapun sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidupnya.

Tujuan: Untuk mengetahui distribusi frekuensi kualitas hidup pasien psoriasis vulgaris di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel penelitian diambil dari data rekam medis dan status pasien psoriasis vulgaris di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2017 – 2019 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*.

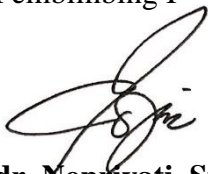
Hasil: Dari 51 sampel, psoriasis vulgaris lebih banyak pada laki-laki (54,9%) dan kelompok usia terbanyak 21 – 40 tahun (41,2%). Status pekerjaan terbanyak sebagai ibu rumah tangga (21,6%). Area predileksi paling banyak pada ekstremitas bawah (86,3%). Derajat keparahan sedang paling banyak dijumpai (49,0%). Kualitas hidup pasien yang dinilai dengan Indeks Kualitas Hidup Dermatologi didapatkan psoriasis vulgaris sedikit berpengaruh terhadap kualitas hidupnya (41,2%), tidak berpengaruh (15,7%), berpengaruh sedang (25,5%), sangat berpengaruh (15,7%), dan amat sangat berpengaruh (2,0%).

Kesimpulan: Psoriasis vulgaris sedikit berpengaruh terhadap hidup pasien.

Kata Kunci: *psoriasis vulgaris, kualitas hidup, IKHD, derajat keparahan*

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Nopriyati, Sp. KK (K), FINSDV, FAADV
NIP. 197211232001122003

Pembimbing II



Mariana, S. KM, M. Kes
NIP. 198103102006032009

ABSTRACT

THE QUALITY OF LIFE OF PSORIASIS VULGARIS PATIENT IN DERMATOLOGY AND VENEREOLOGY OUTPATIENT CLINIC OF DR. MOHAMMAD HOESIN GENERAL HOSPITAL PALEMBANG

Yuriza Martanisa, Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background: Psoriasis is a chronic inflammatory skin disease that can occur due to various factors. Psoriasis vulgaris is one of the most common forms of psoriasis in both men and women and can affect any age. Skin lesions can appear in any part of the body and may impact on the patient's quality of life.

Objective: To determine the distribution of the quality of life of psoriasis vulgaris patients in Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang

Method: This is a descriptive observational study with a cross-sectional study design. The sample was taken from the medical record of psoriasis vulgaris patient in Dermatology and Venereology Outpatient Clinic of Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang in 2017 – 2019 which fulfill the inclusion and exclusion criteria. Sampling was done using a total sampling technique.

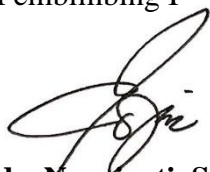
Results: From 51 samples, it was found that psoriasis vulgaris was more common in males (54.9%) and was mostly found in the 21 - 40 years old age group (41.2%). Most patients work as housewives (21.6%). Predilections were mostly in lower extremities (86.3%). Based on severity, most were found in moderate severity (49.0%). The quality of life was assessed by the Dermatology Life Quality Index and found that psoriasis vulgaris had small effect on the quality of life of the sufferer (41.2%), had no effect (15.7%), had moderate effect (25.5%), had very large effect (15.7%). %), and extremely large effect (2.0%).

Conclusion: Psoriasis vulgaris had small effect on patient's life.

Keywords: psoriasis vulgaris, quality of life, DLQI, degree of severity

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Nopriyati, Sp. KK (K), FINS DV, FAADV
NIP. 197211232001122003

Pembimbing II



Mariana, S. KM, M. Kes
NIP. 198103102006032009

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penelitian yang berjudul **“Kualitas Hidup Pasien Psoriasis Vulgaris di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked).

Selama proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak bantuan, nasihat, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada dr. Nopriyati, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV dan Ibu Mariana, S.KM, M.Kes selaku dosen pembimbing karena telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Kepada dr. Sarah Diba, Sp.KK, FINS DV dan dr. Evi Lusiana, M. Biomed selaku penguji yang telah memberikan masukan agar skripsi ini semakin baik.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ayah penulis dr. Yuswa Imam Hermawan dan Ibu penulis, Rina Zaleha, S. H. yang selalu memberikan dukungan, nasihat, serta doa. Terimakasih kepada saudara dan keluarga besar penulis yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada teman sejawat dan sahabat penulis yang telah membantu serta memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2021



(Yuriza Martanisa)

DAFTAR SINGKATAN

AMPs	: <i>Anti-Microbial Peptides</i>
APC	: <i>Antigen Presenting Cell</i>
BSA	: <i>Body Surface Area</i>
cAMP	: <i>Cyclic Adenosine Monophosphate</i>
DLQI	: <i>Dermatology Life Quality Index</i>
IFN	: <i>Interferon</i>
IKHD	: <i>Indeks Kualitas Hidup Dermatologi</i>
IL	: <i>Interleukin</i>
KSPI	: <i>Kelompok Studi Psoriasis Indonesia</i>
mDC	: <i>Myeloid Dendritic Cell</i>
MHC	: <i>Major Histocompatibility Complex</i>
PASI	: <i>Psoriasis Area and Severity Index</i>
pDCs	: <i>Plasmacytoid Dendritic Cells</i>
PDI	: <i>Psoriasis Disability Index</i>
PGA	: <i>Physician Global Assessment</i>
PLSI	: <i>Psoriasis Life Stress Inventory</i>
PSORIQoL	: <i>Psoriasis Index of Quality of Life</i>
RSUP	: <i>Rumah Sakit Umum Pusat</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for Social Sciences</i>
Th	: <i>T Helper</i>
TNF- α	: <i>Tumor Necrosis Factor Alpha</i>
UVA	: <i>Ultraviolet A</i>
UVB	: <i>Ultraviolet B</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Psoriasis Vulgaris	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Epidemiologi.....	6
2.1.3 Etiopatogenesis	7
2.1.4 Manifestasi Klinis	9
2.1.5 Diagnosis	10
2.1.6 Faktor Risiko atau Faktor Pencetus	11
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang.....	13
2.1.8 Tatalaksana	13
2.1.9 Prognosis.....	14
2.2 <i>Psoriasis Area and Severity Index (PASI)</i>	15
2.3 Kualitas Hidup Pasien Psoriasis Vulgaris	16
2.4 Kerangka Teori	19
2.5 Kerangka Konsep.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1 Populasi.....	21
3.3.2 Sampel	21
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	22
3.4 Variabel Penelitian.....	22
3.5 Definisi Operasional	23
3.6 Cara Pengumpulan Data	27
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	27
3.7.1 Cara Pengolahan Data	27
3.7.2 Analisis Data.....	27
3.8 Kerangka Operasional.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.2 Pembahasan	36
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
BIODATA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional	23
2. Distribusi pasien psoriasis vulgaris berdasarkan jenis kelamin.....	29
3. Distribusi pasien psoriasis vulgaris berdasarkan usia	30
4. Distribusi pasien psoriasis vulgaris berdasarkan pekerjaan	30
5. Distribusi pasien psoriasis vulgaris berdasarkan lokasi lesi	31
6. Distribusi pasien psoriasis vulgaris berdasarkan derajat psoriasis.....	31
7. Distribusi pasien psoriasis vulgaris berdasarkan kualitas hidup.....	32
8. Distribusi kualitas hidup pasien psoriasis vulgaris berdasarkan jenis kelamin	32
9. Distribusi kualitas hidup pasien psoriasis vulgaris berdasarkan usia	33
10. Distribusi kualitas hidup pasien psoriasis vulgaris berdasarkan pekerjaan	34
11. Distribusi kualitas hidup pasien psoriasis vulgaris berdasarkan lokasi lesi.....	35
12. Distribusi kualitas hidup pasien psoriasis vulgaris berdasarkan derajat psoriasis.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lesi psoriasis vulgaris	9
2. <i>Auspitz Sign</i>	10
3. Algoritma diagnosis dan tatalaksana pasien psoriasis	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Penilaian PASI (<i>Psoriasis Area and Severity Index</i>).....	51
2. Indeks Kualitas Hidup Dermatologi (IKHD).....	52
3. Output SPSS.....	53
4. Data Rekam Medis.....	62
5. Sertifikat Etik.....	63
6. Surat Izin Penelitian.....	64
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	65
8. Lembar Konsultasi Skripsi.....	66
9. Hasil Turnitin.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Psoriasis merupakan penyakit peradangan kulit kronik yang di mediasi oleh faktor genetik dan sistem imun yang ditandai dengan hiperplasia epidermis. Selain pengaruh faktor genetik dan sistem imun, faktor lingkungan juga dapat menjadi faktor yang mencetuskan terjadinya psoriasis (Gudjonsson dan Elder, 2019). Lesi kulit yang timbul umumnya berupa plak eritematosa dengan ukuran yang bervariasi, kering, ditutupi oleh skuama putih keperakan yang berlapis, dan berbatas tegas (James dkk., 2019).

Psoriasis dapat terjadi di berbagai negara dan diperkirakan mengenai 2-3% dari populasi dunia (Gudjonsson dan Elder, 2019). Insidensi dan prevalensi psoriasis bervariasi pada tiap kelompok. Menurut sebuah studi, prevalensi psoriasis lebih tinggi pada orang keturunan Kaukasia yakni sebesar 2,5% sedangkan pada orang Afrika-Amerika sebesar 1,3% (World Health Organization, 2016). Prevalensi psoriasis di Eropa berkisar antara 2-6,5% dan di Amerika berkisar antara 2,2-4,7%. Prevalensi psoriasis yang dilaporkan lainnya adalah 0,14% di Asia Timur, 1,99% di Australia (Parisi dkk., 2020), 0,5-1,5% di India, 4-5,5% di Malaysia, dan 0,29-1,18% di Jepang (Pan dan Zhang, 2014). Menurut data insidensi psoriasis di salah satu kota di Amerika Serikat yakni Minnesota adalah sebanyak 60 per 100.000 penduduk per tahun (World Health Organization, 2016), di Eropa (Rusia) sebanyak 31,4 per 100.000 penduduk per tahun, dan di Italia sebanyak 321 per 100.000 penduduk per tahun (Parisi dkk., 2020).

Hingga saat ini data epidemiologi psoriasis vulgaris di Indonesia masih sedikit dan belum terdata dengan jelas. Salah satu penelitian di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, didapatkan prevalensi pasien psoriasis vulgaris pada tahun 2016 dan 2017 sebesar 6,4% dan 8,12% (Damayanti, 2018). Penelitian lain di RSUP Sanglah Denpasar menunjukkan insidensi psoriasis pada tahun 2012-2014 sebanyak 70 kasus dengan 54 kasus (77,14%) diantaranya

merupakan pasien psoriasis vulgaris (Ayu dkk., 2018), di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado insidensi psoriasis dari tahun 2013-2015 berturut-turut sebesar 3,77%, 6,09%, dan 6,56% (Boham dkk., 2016). Di Sumatera Selatan, tercatat angka kejadian psoriasis vulgaris di RSUP Dr. Mohammad Hoesin pada periode Agustus 2008 sampai Juni 2012 sebesar 1,35% dengan jumlah kasus sebanyak 491 kasus dan paling banyak dijumpai pada laki-laki (64%) dan perempuan (36%). Pada penelitian tersebut kejadian psoriasis vulgaris paling tinggi pada kelompok usia 51-60 tahun (32%) dengan 159 pasien (Amelia V.U dkk., 2014).

Terdapat lima bentuk psoriasis yakni psoriasis vulgaris/plakat, gutata, pustulosa, inversa, dan eritoderma. Sebanyak 85-90% pasien psoriasis bentuk yang paling sering ditemukan adalah psoriasis vulgaris (Schleicher, 2016). Lesi psoriasis vulgaris umumnya dijumpai pada daerah siku, lutut, kulit kepala, lumbosakral, bokong, dan area genital (Gudjonsson dan Elder, 2019). Berdasarkan penelitian di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, distribusi area lesi paling banyak terdapat pada ekstremitas bawah dengan presentase sebesar 62% dan paling sedikit pada wajah yakni sebesar 11,8% (Amelia V.U dkk., 2014).

Selain menimbulkan gejala fisik, psoriasis vulgaris juga dapat mempengaruhi psikologis pasien terutama jika lesi timbul pada area tubuh yang mudah terlihat sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidupnya (World Health Organization, 2016). Adapun kualitas hidup yang dimaksud adalah seluruh aspek yang berdampak pada kehidupan pasien mulai dari kondisi fisik, psikologis, dan sosial (Sarkar dkk., 2016). Kualitas hidup pasien psoriasis dapat dikatakan sebanding dengan pasien yang memiliki penyakit sistemik, diabetes, dan kanker (Liluashvili dan Kituashvili, 2019).

Beberapa instrumen yang digunakan untuk menilai kualitas hidup pasien psoriasis diantaranya DLQI (*Dermatology Life Quality Index*) atau IKHD (Indeks Kualitas Hidup Dermatologi), PDI (*Psoriasis Disability Index*), PLSI (*Psoriasis Life Stress Inventory*), dan PSORIQoL (*Psoriasis Index of Quality of Life*). Di antara keempat instrumen tersebut, IKHD

merupakan instrumen yang paling sering digunakan. Indeks Kualitas Hidup Dermatologi (IKHD) merupakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai penilaian subjektif pasien selama 1 minggu terakhir terhadap dampak dari penyakit kulit yang dialaminya. Terdapat 6 aspek yang dinilai yaitu perasaan pasien, kegiatan sehari-hari dan kegiatan sosial, pekerjaan, hubungan atau relasi dengan individu lain, serta pandangan pasien mengenai pengobatannya (Sarkar dkk., 2016). Selain itu, ada juga penilaian yang dilakukan secara objektif yaitu dengan melakukan penilaian terhadap eritema, indurasi, dan skuama yang terbentuk. Penilaian yang biasa dilakukan adalah PGA (*Physician Global Assessment*) dan PASI (*Psoriasis Area and Severity Index*) yang juga dapat digunakan untuk menilai derajat keparahan psoriasis (Callis Duffin dkk., 2019).

Psoriasis dapat memberikan tekanan terhadap fisik dan psikologis yang signifikan dan akan berdampak pada kualitas hidup pasien dari berbagai aspek. Psoriasis juga dapat menyebabkan stigmatisasi dan menyebabkan pasien seringkali kehilangan rasa percaya diri karena malu akan kondisi kulitnya. Dalam penelitian dikatakan bahwa pasien psoriasis sering mendapatkan tindakan diskriminasi sehingga mempengaruhi kualitas hidup pasien terutama dalam kehidupan sosial dan pekerjaannya (McCormick dkk., 2016). Ketidaknyamanan secara fisik dan psikologis yang dirasakan pasien psoriasis, dapat mengakibatkan perubahan perilaku pada pasien, seperti sering menghindari tempat-tempat umum, sehingga interaksi sosial dengan orang lain kurang terjalin dan akan sulit untuk memperoleh kesempatan kerja (Soltandehghan dan Najafi-Ghezalje, 2017). Oleh karena itu, kualitas hidup pasien sangat penting untuk dinilai untuk mengetahui sejauh mana psoriasis telah berdampak pada kehidupan pasien. (Pärna dkk., 2015).

Berdasarkan teori di atas, diketahui bahwa psoriasis memiliki dampak yang kurang baik dalam berbagai aspek kehidupan pasien. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas hidup pasien psoriasis vulgaris di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kualitas hidup pasien psoriasis vulgaris di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui kualitas hidup pasien psoriasis vulgaris di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2017-2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Menentukan distribusi pasien psoriasis vulgaris di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2017-2019 berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, lokasi lesi, derajat keparahan, dan kualitas hidup.
- Menentukan distribusi kualitas hidup pasien psoriasis vulgaris di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2017-2019 berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, lokasi lesi, dan derajat keparahan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai kualitas hidup pasien psoriasis vulgaris di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2017-2019.
- Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan ataupun yang lebih mendalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Untuk Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kualitas hidup pada pasien psoriasis vulgaris.
- Untuk Institusi Kesehatan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi institusi kesehatan terutama fasilitas kesehatan tingkat pertama sehingga dapat mendiagnosis, memberikan terapi pendahuluan, serta merujuk pasien psoriasis vulgaris untuk penanganan selanjutnya.
- Untuk Sosial
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk mengetahui dampak atau pengaruh dari psoriasis vulgaris terhadap kehidupan pasien psoriasis vulgaris.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A. M., Khan, I., dan Saaya, N. N.. (2018). *Epidemiology and Clinical Features of Adult Patients with Psoriasis in Malaysia: 10-Year Review from the Malaysian Psoriasis Registry (2007-2016)*. *Dermatology Research and Practice*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/4371471>
- Aksoy, M. Dan Celik, H.. (2018). *The Retrospective Evaluation of Clinical and Sociodemographic Features of Patients with Psoriasis*.
- Al-Mazeedi, K., M. El-Shazly, dan H.S. Al-Ajmi. (2006). *Impact of Psoriasis on Quality of Life in Kuwait*. *Int J Dermatol*. 45:418-24.
- A El-Moselhy, E., dkk.. (2016). *Psychosocial Impact and Quality of Life among Adult Egyptian Patients with Psoriasis*. *Dermatology Case Reports*, 01(01), 1–9. <https://doi.org/10.35248/2684-124x.16.1.104>
- Amelia V.U, A., Thaha, A., dan Devi, M. (2014). *Angka Kejadian Psoriasis Vulgaris di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Agustus 2008–Juni 2012*. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. 46(4): 253 - 258.
- Ayu, D., Novita, P., Ayu, I. G., dan Elis, A.. (2018). *Insiden dan Profil Psoriasis di Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode Januari 2012 sampai Desember 2014*. 7(9).
- Balato, N.. (2013). *Effect of Weather And Environmental Factors on The Clinical Course of Psoriasis*. *Occupational and environmental medicine*, 70(8), pp.600.
- Boehncke, W. H., dan Schön, M. P.. (2015). *Psoriasis*. *The Lancet*, 386(9997), 983–994. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(14\)61909-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(14)61909-7)
- Bhosle, M,J., dkk.. (2006). *Quality of Life in Patients with Psoriasis*. *Health and Quality of Life Outcomes*
- Boham, M. P., Suling, P. L., dan Pandaleke, H. E. J.. (2016). *Profil Psoriasis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari 2013 – Desember 2015*. *E-CliniC*. 4(2). <https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14459>

- Burden, A. D., dan Kirby, B. (2019). *Principles of Measurement and Assessment in Dermatology*. Dalam: C. Griffiths, dkk. (Editor). *Rook's Textbook of Dermatology*. Wiley Blackwell. 2(9).
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Chiriac, A., dkk.. (2014). *The Relationship Between Psoriasis and Specific Professional Activities or Occupation-Induced Skin Diseases*. Shiraz E-Medical Journal, 15(2).
- Callis Duffin, K., dkk.. (2019). *A Multi-Item Physician Global Assessment Scale to Assess Psoriasis Disease Severity: Validation Based on Four Phase III Tofacitinib Studies*. BMC Dermatology, 19(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1186/s12895-019-0088-2>
- Cantika, A.S.. (2012). *Hubungan Derajat Keparahan Psoriasis Vulgaris Terhadap Kualitas Hidup Penderita*
- Damayanti, K. D. P.. (2018). *Profil Psoriasis Vulgaris di RSUD Dr . Soetomo Surabaya : Studi Retrospektif (Psoriasis Vulgaris : A Retrospective Study)*. Berkala Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin – Periodical of Dermatology and Venereology, 30(3), 248 - 254.
- García-Sánchez, L., dkk.. (2017). *Quality of Life in Patient with Psoriasis*.
- Gudjonsson, J. E., dan Elder, J. T. (2019). *Psoriasis*. Dalam: S. Kang, dkk (Editor). Fitzpatrick's Dermatology (edisi ke-9). Mc Graw Hill Education. New York, hal. 457 - 504.
- Jacob, T. N. A.. (2016). *Psoriasis*. Dalam: S. L. S. W. Menaldi, K. Bramono, dan W. Indriatmi (Editor). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (edisi ke-7). Badan Penerbit FKUI. Jakarta, Indonesia.
- James, W. D., dkk.. (2019). *Andrew's Diseases of the Skin*. In Journal of Petrology.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jawahar, S.. (2011). *Prevalence of Psoriasis Linked to Pesticide In Farmers*. Int J Pharm World Res, 2(3), p.1.
- Kamiya, K., dkk.. (2019). *Risk Factors for The Development of Psoriasis*. International Journal of Molecular Sciences. 20(18), 1 - 14.
<https://doi.org/10.3390/ijms20184347>

- Kim, W. B., Jerome, D., dan Yeung, J. (2017). *Diagnosis and Management of Psoriasis*. *Canadian Family Physician*, 63(4), 278 - 285.
- Korman, N.J., Zhao, Y., Pike, J. dan Roberts, J., (2016). *Relationship Between Psoriasis Severity, Clinical Symptoms, Quality of Life And Work Productivity Among Patients in The USA*. *Clinical and experimental dermatology*, 41(5), pp.514-521.
- Krisnarto, E., Novitasari, A. dan Aulirahma, D.M.. (2016). *Faktor Prediktor Kualitas Hidup Pasien Psoriasis: Studi Cross Sectional*. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 5(1).
- Kurd, S.K., B.T. Andra, C.C. Paul, dan M.G. Joel.. (2010). *The Risk of Depression, Anxiety and Suicidality in Patients with Psoriasis: A Population-Based Cohort Study*. *NIHPA Author Manuscripts*. 146(8):891-5.
- Kurizky, P.S., dkk.. (2018). *Evaluation of the Occurrence of Sexual Sydfunction and General Quality of Life in Female Patients with Psoriasis*. *An Bras Dermatol*. 93(6):801-6. <https://doi.org/10.1590/abd1806-4841.20183071>
- Liluashvili, S. dan Kituashvili, T.. (2019). *Dermatology Life Quality Index and Disease Coping Strategies in Psoriasis Patients*. *Postepy Dermatologi I Alergologi*, 36(4), 419–424. <https://doi.org/10.5114/ada.2018.75810>
- Maulana, U. M. R., Mustikaningsih, R., dan Arundina, A.. (2017). *Hubungan Derajat Keparahandan Kualitas Hidup Pasien Psoriasis RSUD dr.Soedarso Pontianak*.
- McCormick, T., Ayala-Fontanez, N., dan Soler, D.. (2016). *Current Knowledge on Psoriasis and Autoimmune Diseases*. *Psoriasis: Targets and Therapy*. <https://doi.org/10.2147/ptt.s64950>
- Mir, A., dkk.. (2020). *Psychometric Validation of The Psoriasis Disability Index Questionnaire (Translated Bengali Version): A cross-sectional study*. *Journal of Dermatology and Dermatologic Surgery*. 24(1): 25. https://doi.org/10.4103/jdds.jdds_38_19
- Natasha, J., Guevera, B. E. G., dan Guillano, V. P.. (2018). *Observational Study Demographic and Clinical Profiles of Adult Filipino Patients with Psoriasis in Davao City: A cross sectional study*. <https://doi.org/10.2199/jjsca.36.676>

- NICE. (2020). *Psoriasis: Assessment and Management*. 1–56.
- Pan, R. dan Zhang, J.. (2014). *Epidemiology and Treatment of Psoriasis: A Chinese Perspective*. *Psoriasis: Targets and Therapy*. 4: 37 - 47. <https://doi.org/10.2147/PTT.S51717>
- Parimalam, K., dan Fathima, S. S.. (2019). *Dermatological Life Quality Index in Psoriasis Out Patients : The Changing Trend*. 5(1), 170–174.
- Parisi, R., dkk.. (2020). *National, Regional, and Worldwide Epidemiology of Psoriasis: Systematic Analysis And Modelling Study*. *The BMJ*. 369. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1590>
- Pärna, E., Aluoja, A., dan Kingo, K.. (2015). *Quality of Life and Emotional State in Chronic Skin Disease*. *Acta Dermato-Venereologica*. 95(3): 312 - 316. <https://doi.org/10.2340/00015555-1920>
- PERDOSKI. (2017). *Panduan Praktis Klinis*.
- Petraskiene, R., Valiukeviciene, S., dan Macijauskiene, J.. (2016). *Associations of The Quality of Life and Psychoemotional State with Sociodemographic Factors in Patients with Psoriasis*. *Medicina (Lithuania)*, 52(4), 238–243. <https://doi.org/10.1016/j.medici.2016.07.001>
- Rasmussen, G. S., Maindal, H. T., dan Lomborg, K.. (2012). *Self-Management in Daily Life with Psoriasis: An Integrative Review of Patient Needs for Structured Education*. *Nursing Research and Practice*, 2012, 1–19. <https://doi.org/10.1155/2012/890860>
- Rendon, A., dan Schäkel, K.. (2019). *Psoriasis Pathogenesis and Treatment*. *International Journal of Molecular Sciences*. 20(6): 1 - 28. <https://doi.org/10.3390/ijms20061475>
- Rich-Edwards, dkk.. (2018). *Sex and Gender Differences Research Design for Basic, Clinical, and Population Studies: Essentials for Investigators*. *Endocrine Reviews*, 39(4), 424–439. <https://doi.org/10.1210/er.2017-00246>
- Roman, I. I., dkk.. (2016). *The Role of Hormones in The Pathogenesis of Psoriasis Vulgaris*. *Clujul Medical*. 89(1): 11 - 18. <https://doi.org/10.15386/cjmed-505>

- Sarkar, R., Chugh, S., dan Bansal, S.. (2016). *General Measures and Quality of Life Issues in Psoriasis*. Indian Dermatology Online Journal. 7(6): 481. <https://doi.org/10.4103/2229-5178.193908>
- Schleicher, S. M.. (2016). *Psoriasis: Pathogenesis, Assessment, and Therapeutic Update*. Clinics in Podiatric Medicine and Surgery. 33(3): 355 - 366. <https://doi.org/10.1016/j.cpm.2016.02.004>
- Sendrasoa, F. A., dkk.. (2020). *Quality of life in patients with psoriasis seen in the Department of Dermatology, Antananarivo, Madagascar*. BioMed Research International, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/9292163>
- Shafiyah, N., Diba, S. dan Ikhsan, D.S., (2019). *Insidensi Psoriasis Vulgaris di Poliklinik Dermatologi Dan Venereologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2014–2018*.
- Soltandehghan, K. dan Najafi-Ghezeljeh, T.. (2017). *Relationship between Quality of Life and Disease Severity in Patients with Psoriasis*. 4(3), 143–153
- Waworuntu, G., Tanjung, C., dan Mahadi, I. D. R.. (2017). *Profil Kadar Vascular Endothelial Growth Factor (Vegf) Serum Berdasarkan Karakteristik Pasien Psoriasis Vulgaris Levels of Serum Vascular Endothelial Growth Factor (Vegf) Based on the Characteristics of Psoriasis Vulgaris Patients Profile*. Media Dermto-Venerologic Indonesiana, 44(14), 8–14.
- World Health Organization. (2016). *Global Report on Psoriasis*. 978: 1–26.